

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Pasar modal telah berdiri pada jaman kolonial Belanda atau sebelum Indonesia merdeka dan tepatnya di Batavia pada tahun 1912. Pendirian Pasar modal oleh pemerintah Hindia Belanda dilatar belakangi oleh kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Eksistensi pasar modal yang cukup lama tidak menjamin keberhasilan dalam perkembangan dan pertumbuhannya, dibuktikan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kekosongan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia, peralihan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan kondisi lain yang menyebabkan kegiatan operasional bursa efek terhenti. Namun, pada tahun 1977 pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal tersebut, seiring berjalannya waktu pasar modal mengalami pertumbuhan diiringi oleh berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

#### **2.2 Perusahaan Manufaktur**

Perusahaan manufaktur merupakan cabang industri yang mengolah barang mentah menjadi barang jadi dengan bantuan mesin, peralatan dan tenaga kerja. Perusahaan manufaktur biasanya erat kaitannya dengan teknologi tinggi yang mampu menghasilkan barang mentah menjadi barang jadi dalam skala besar, akan tetapi istilah manufaktur ini juga bisa digunakan untuk kerajinan tangan. Output atau

produk yang dihasilkan oleh perusahaan manufaktur dapat menjadi input bagi perusahaan manufaktur lainnya.

Manufaktur sangat berkontribusi dalam pergerakan ekonomi. Dalam ekonomi bebas, manufaktur selalu menyediakan barang produksi secara massal yang nantinya akan dijual ke pelanggan untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan perusahaan manufaktur dapat menjadi penyumbang pendapatan nasional melalui pajak. Selain itu, perkembangan industri manufaktur juga dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga jumlah pengangguran dapat ditekan.

Keberlangsungan hidup industri manufaktur membutuhkan pendanaan. Kebanyakan pendanaan berasal dari pihak eksternal seperti; hutang bank, penerbitan obligasi, dan penerbitan saham. Hal ini dikarenakan industri manufaktur merupakan perusahaan non keuangan yang memiliki struktur berbeda dengan perusahaan perbankan.

Siklus kegiatan perusahaan manufaktur adalah membeli bahan baku yang kemudian diolah menjadi barang jadi, setelah itu produk jadi tersebut akan didistribusikan kepada pelanggan. Dalam perusahaan manufaktur terdapat persediaan bahan baku dan persediaan barang jadi.

### **2.3 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman**

Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang pertumbuhannya tinggi sehingga sangat diandalkan oleh pemerintah dalam hal menyumbangkan pajak untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi

Indonesia. Sub sektor makanan dan minuman ini sangat dibutuhkan dikarenakan kebutuhan manusia yang semakin meningkat.

Perusahaan makanan dan minuman bergerak dalam bidang pengolahan bahan mentah menjadi bahan jadi dengan bantuan teknologi yang nantinya akan dijual kepada pelanggan sehingga dapat memperoleh keuntungan. perkembangan teknologi yang pesat membuat kebutuhan manusia semakin meningkat dan semakin beragam. Semua orang menginginkan segala sesuatu yang *instan* tidak terkecuali makanan dan minuman. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman beroperasi untuk memenuhi segala tuntutan dan kebutuhan dari masyarakat terhadap makanan dan minuman.

Berikut merupakan gambaran umum mengenai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021:

### **2.3.1 PT Tri Banyan Tirta Tbk. (ALTO)**

PT Tri Banyan Tirta berdiri tahun 1997 dengan tujuan menciptakan Alto Natural Spring Water sebagai produk lokal berkualitas internasional. Perusahaan berambisi menduduki puncak tertinggi sebagai salah satu perusahaan minuman yang berpengaruh di Indonesia melalui investasi berkelanjutan dari produk yang dihasilkan, kekayaan intelektual sumber daya manusia maupun penyediaan fasilitas produksi terbaik. Fokus terhadap komitmen yaitu keberhasilan peningkatan dan pertumbuhan produk-produk utama, peningkatan mutu produk, pembaharuan atau inovasi secara terus menerus, serta berbenah diri dan memenuhi kebutuhan pelanggan dalam berbagai aspek merupakan strategi yang dilakukan oleh

perusahaan. Pabrik PT Tri Banyan Tirta terletak di Desa Babakan Pari, Sukabumi yang terkenal dengan sumber mata air yang alami, kemurniaannya yang dapat diuji dan diperkaya oleh kandungan mineral yang alami. PT Tri Banyan Tirta dalam mewujudkan cita-citanya sebagai perusahaan minuman yang dapat menghasilkan produk-produk bermutu tinggi mendapat dukungan dari ahli-ahli profesional dari berbagai latar belakang yang berbeda.

#### Visi & Misi

**Visi** Dikenal sebagai produsen lokal air minum alami dalam kemasan dengan kualitas terbaik sesuai standar internasional.

**Misi** Menjadi produsen air minum dalam kemasan yang menghasilkan produk-produk berkualitas untuk dinikmati oleh berbagai segmen pasar.

#### **2.3.2 PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (CEKA)**

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk sebelumnya bernama PT Chaya Kalbat Tbk. Perusahaan ini didirikan pada 3 Februari 1968 dengan bentuk CV yaitu Tjahaja Kalbar, walaupun demikian kegiatan operasi baru mulai dilakukan secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat Wilmar Cahaya Indonesia Tbk terletak di Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No. 1, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat.

PT Sentratama Niaga Indonesia merupakan pengendali dari Wilmar Cahaya Indonesia Tbk karena memiliki saham sebesar 5% dengan presentase kepemilikan sebesar 87,02% tercatat 30 April 2022. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk di bawah asuhan Grup Wilmar International Limited merupakan perusahaan yang melaporkan sahamnya di Bursa Efek Singapura.

CEKA memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CEKA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 34.000.000 senilai Rp500,- per lembar saham dengan penawaran Rp1.100,- per lembar saham pada 10 Juni 1996. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 9 Juli 1996.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan yang dilaporkan, kegiatan CEKA meliputi ruang lingkup di bidang industri makanan berupa minyak nabati (minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya), biji tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialitas untuk industri makanan dan minuman; bidang perdagangan lokal, ekspor impor, dan perdagangan hasil bumi, hasil hutan, berdagang barang-barang keperluan sehari-hari. Produk utama yang dihasilkan oleh CEKA adalah Crude Palm Oil (CPO) dan Palm Kernel serta turunannya.

### **2.3.3 PT Delta Djakarta Tbk. (DLTA)**

PT Delta Djakarta Tbk merupakan perusahaan produsen dan distributor bir tersebar di Indonesia dengan beberapa merek bir terkenal dan terbaik di dunia di bawah merek dagang Anker, Carlsberg, San Miguel, dan Kuda Putih. Perusahaan ini merupakan kunci dalam pasar minuman non-alkohol di Indonesia dengan merek Sodaku dan Soda Ice. Produk dari perusahaan ini di antaranya adalah Anker Beer, Anker Stout, Kuda Putih, Carlsberg Beer, Soda Ice, Sodaku, San Miguel Beer, dan San Mig Light.

PT Delta Djakarta Tbk didirikan pada tahun 1932 oleh perusahaan Jerman Archipel Brouwerij NV. Sejak berdiri, kepemimpinan PT Delta Djakarta telah berpindah

tangan berkali-kali. Pada saat Perang Dunia II kepemimpinan perusahaan diserahkan kepada Belanda lalu diturunkan ke sebuah perusahaan milik Jepang pada tahun 1942. Namun tiga tahun kedepan Belanda berhasil menguasai kembali perusahaan tersebut.

Tahun 1970 merupakan tahun penetapan nama PT Delta Djakarta, lalu pada 1984 menjadi bagian dari generasi pertama perusahaan di Indonesia yang *go public* dan menjual saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Pemegang usaham utama PT Delta Djakarta hingga saat ini dipegang oleh Pemerintah Kota Jakarta dan San Miguel Malaysia (L) *Private Limited*.

#### **2.3.4 PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)**

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dengan nama awal PT Panganjaya Intikusuma berdiri dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat Indofood terletak di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jendral Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta. Pabrik dan perkebunan dari perusahaan ini terletak diberbagai wilayah di Indoneisa, di antaranya Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan di luar negeri di antaranya Mlayasia, Arab Saudi, Mesir, Turk, Kenya, Maroko, Serbia, Nigeria dan Ghana.

First Pacific Investment Management Limited merupakan pengendali dari Indofood Sukses Makmur Tbk karena memiliki saham sebesar 5% dengan presentase kepemilikan sebesar 50,07% tercatat 28 Februari 2022.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan INDF meliputi ruang lingkup mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman

ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agrobisnis dan jasa.

Indofood dengan turunan atau anak perusahaannya telah menciptakan produk-produk dengan merek yang sering terdengar di telinga masyarakat, di antaranya mi instan (Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Indomie Cup, Sarimi Gelas dan Mie Telur Cap 3 Ayam), dairy (Indomilk, Cap Enak, Tiga Sapi, Ildomilk Good To Go, Milkkuat, Orchid Butter dan Indofood Ice Cream), makanan ringan (Chitato, Chitato Lite, Qtela, MaXcorn, Chiki dan JetZ), penyedap makanan (Smabal Indofood, Bumbu Spesial Indofood, Indofood Racik dan Indofood Kecap Manis), nutrisi dan makanan khusus (Promina, SUN, Govit dan Gowell), minuman (Ichi Ocha, Club, Fritamin Cocobit, dan Indofood Freiss), tepung terigu dan pasta (Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru, Lencana Merah, Tah Mahal dan La Fonte), minyak goreng dan mentega (Bimoli, Bimoli Special, Delima, Happy Soya Oil, Palmia, Palmia Butter Margarine, Palmia Cooking Margarine dan Amanda).

INDF memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CEKA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 21.000.000 senilai Rp1.000,- per lembar saham dengan penawaran Rp6.200,- per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 1994.

### **2.3.5 PT Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI)**

PT Multi Bintang Indonesia Tbk didirikan di Medan pada tahun 1921 dengan nama N. V. Nederlandsch-Indische Bierbrouwerijen. *Brewery* pertama kali beroperasi

secara resmi di Surabaya pada 21 November 1931. Pada 1936, terjadi perpindahan kekuasaan dari Medan ke Surabaya dan Heineken menjadi menjadi pemegang saham utama perusahaan sehingga berubah nama menjadi N. V. Heineken's Nederlandsch-Indische Bierbrouweerijen Maatschappij. Pada tahun 1951 kembali berubah nama menjadi Heineken's Indonesische Bierbrouwerijen Maatschappij N. V.

Pertumbuhan perusahaan yang semakin meningkat mendorong didirikannya *brewery* kedua di Tangerang. *Brewery* ini mulai berjalan pada tahun 1973. Pada 1 Januari 1981, PT Brasseries del'Indonesia sebagai produsen bir dan minuman yang berlokasi di Medan diambil alih oleh *Brewery*, kemudian dilakukan akuisisi pada 2 September 1981 dan berganti nama menjadi PT Multi Bintang Indonesia dengan tempat kedudukan dialihkan ke Jakarta. Perusahaan juga mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tahun 1997, kegiatan produksi dialihkan dari Surabaya ke Sampangagung diiringi dengan pembangunan fasilitas produksi baru. Pada 2010, Asia Pacific Breweries Limited (APB) dari Singapura mengakuisisi saham mayoritas dari Heineken International B.V (HIBV) di perusahaan. Namun, Belanda Kembali menjadi pemegang saham terbesar pada September 2013 ketika mengakuisisi saham mayoritas perusahaan hingga saat ini.

PT Multi Bintang terus melakukan peningkatan fasilitas dibuktikan pada tahun 2014 perusahaan membangun fasilitas produksi baru dengan menggunakan teknologi canggih untuk menciptakan minuman non-alkohol di Sampangagung,



Jawa Timur. Dana investasi yang curahkan sebesar Rp210 miliar mendorong cepatnya proses pembangunan yaitu hanya dalam kurun waktu 9 bulan dan secara resmi beroperasi pada Agustus 2014.

Dengan sejarah panjangnya, perusahaan ini mempunyai salah satu produk yang sangat identik dan menjadi keunggulan perusahaan yaitu Bir Bintang yang merupakan sebuah merek ikonik dan sudah dikenal oleh masyarakat luas di Indonesia. Perusahaan juga memproduksi dan memasarkan merek bir premium internasional, diantaranya Heineken, minuman bebas alcohol Bintang Zero dan Bintang Radler, kombinasi unik Bir Bintang dengan jus lemon alami, Bintang Radler Orange dengan jus oorange alami, minuman fine soda, Fayrouz, Green Sands, dan merek cider nomor satu di dunia, Strongbow.

Saat ini Multi Bintang telah mengokohkan tumpuannya lewat anak perusahaannya yaitu PT Multi Bintang Indonesia Niaga dalam proses pemasaran serta penjualan produk ke seluruh kota baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Anak perusahaan dijadikan sebagai distributor utama dan pertama kali beroperasi yaitu pada tahun 2005.

### **2.3.6 PT Sekar Laut Tbk. (SKLT)**

PT Sekar Laut Tbk bergerak diberbagai bidang industri, pertanian, perdagangan dan pembangunan. Pada industri manufaktur PT Sekar Laut Tbk berfokus pada sub sektor makanan dan minuman. Produk yang dihasilkan diantaranya, kerupuk, saos, sambal bumbu masak dan roti. Perusahaan memulai industri kecil di bidang perdagangan dan produk kelautan pada tahun 1966, Kota Sidoarjo, Jawa Timur.

Kemudian usaha berkembang menjadi pabrik kerupuk yang merupakan awal mula berdirinya PT Sekar Laut Tbk.

Seiring berjalannya waktu, PT Sekar Laut Tbk terus mengalami perkembangan yang pesat. Pada 19 Juli 1976 PT Sekar Laut Tbk diresmikan dalam bentuk perseoran terbatas. Proses produksi telah dikembangkan dengan menggunakan teknologi modern yang mengutamakan kualitas dan kebersihan. Produk yang dihasilkan dipasarkan dengan merek “FINNA” yang tidak hanya dipasarkan di dalam negeri saja akan tetapi sudah merambah ke luar negeri.

Hingga saat ini perusahaan terus meningkatkan kualitas produk dan melakukan inovasi melalui pemenuhan standar produk baik di kancah nasional maupun internasional. Perseoran terus mengintegrasikan bagian pengendalian mutu, produksi dan pengembangan produk agar dapat bekerja secara maksimal dalam menciptakan produk berkualitas tinggi yang dibutuhkan masyarakat.

PT Sekar Laut Tbk memiliki anak perusahaan yaitu PT Pangan Lestari yang dijadikan sebagai distributor utama dengan Gudang distribusinya tersebar di beberapa wilayah di Indonesia, yaitu Sidoarjo, Bali, Jakarta, Malang, Bandung Yogyakarta, Semarang dan Makassar. Jumlah karyawan yang dimiliki oleh PT Sekar Laut Tbk hingga tahun 2020 adalah sebanyak 2.093 karyawan.

PT Sekar Laut Tbk pertama kali mencatat sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 8 September. Sejak saat itu PT Sekar Laut Tbk menjadi perusahaan yang sahamnya dapat dibeli oleh masyarakat. Investor dapat melihat catatan keuangan perusahaan untuk menentukan pilihan investasi secara objektif.

### **2.3.7 PT Siantar Top Tbk. (STTP)**

PT Siantar Top merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang makanan. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Raya Medan Tanjung Km 12,5 Desa Bangun Sari, Kabupaten Deli Serdang.

Pada awal berdiri yaitu tahun 1972 tepatnya di Sidoarjo, PT Siantar Top hanya berupa industri rumah tangga saja dengan produk pertama yang diproduksi adalah kerupuk ubi dengan dibantu oleh 5 orang karyawan. Peningkatan jumlah peminat memicu tumbuhnya variasi-variasi baru yang akhirnya dibangunlah sebuah pabrik dalam skala yang cukup besar dengan nama PT Siantar Top, Tbk. Seiring berlajannya waktu, perusahaan terus mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga pada tahun 1996 berhasil mencatatkan sahamnya di lantai Bursa Efek Jakarta yang sekarang Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 1997, PT Siantar Top melakukan ekspansi ke pulau Sumatera, khususnya Sumatera Utara sehingga pada tahun tersebut dibangun sebuah pabrik di jalan Raya Medan Tanjung Morawa Km 12,5 Desa Bangun Sari Kabupaten Deli Serdang dan mulai beroperasi pada 1998. Produk yang dihasilkan yaitu, biskuit, mie goreng, mie spix dan hingga kini terus bertambah menjadi lebih dari 30 jenis produk. Selain mendistribusikan di dalam negeri, perusahaan juga menjajakan kakinya di kancah internasional dengan melakukan ekspor ke berbagai negara di Asia, Timur Tengah, Eropa, dan Amerika.

PT Siantar Top selalu mengedepankan kualitas dan mengutamakan cita rasa dari produk-produk yang dihasilkan. Wujud dari komitmen dan dedikasi tertinggi

terhadap konsumen adalah dengan menghadirkan produk sehat seperti *biscuit* dan wafer pada tahun 2008.